

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dan telah dilakukan menggunakan metode kuantitatif berupa observasi lapangan, pengamatan, dan pengukuran. Peneliti menemukan kualitas fisik yang bervariasi yakni termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Namun, taman yang memiliki kualitas paling baik dan terpenuhi yakni pada Taman Lapangan Banteng. Rata-rata taman kota ini sudah memehuni dari segi kualitas fisik, namun hanya pada Taman Lapangan Banteng yang paling memenuhi dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Taman Lapangan Banteng paling memenuhi atau paling baik, dikarenakan sudah terpenuhi dari ketersediaan dan kondisi fasilitas, aksesibilitas, dan ketersediaan vegetasi.

Pada ketersediaan dan kondisi fasilitas pada Taman Lapangan Banteng yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah fasilitas seperti lapangan terbuka, lapangan olahraga, mushola, trek lari, area parkir, panggung terbuka, area bermain, kolam, bangku taman, toilet, tempat sampah dan juga lampu taman. Jumlah fasilitas dan unitnya lengkap. Aksesibilitas pada taman Lapangan Banteng sudah memenuhi, aksesibel dan terawat yang dapat diketahui dari jumlah sarana dan prasarana serta kondisi yang terawat. Pada ketersediaan vegetasi cukup memadai berdasarkan perhitungan banyaknya jumlah pohon perindang, peneduh dan semak secara manual. Walaupun pada fasilitas area olahraga tidak ada seperti taman yang lainnya. Sehingga, taman ini dalam kondisi baik dan terawat maka diharapkan akan terus mempertahankan kondisi fisik yang baik agar tetap terjaga. Walaupun pada fasilitas area olahraga tidak ada dan kerapatan vegetasi seperti taman yang lainnya.

Taman Sumenep Promenade dan Taman FO Slipi Skatepark termasuk ke dalam kategori sedang. Kedua taman ini selisih totalnya tidak jauh pada ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas, namun yang membedakan pada ketersediaan

vegetasi dan kondisi fasilitas. Hal ini, dikarenakan pada kondisi fasilitas Taman Sumenep Promenade termasuk dalam kondisi cukup baik dan cukup terawat, sedangkan Taman FO Slipi Skatepark termasuk kondisi yang cukup baik dan terawat. Pada ketersediaan vegetasi keduanya termasuk cukup memadai dengan hasil kualitas fisik yang berbeda sedikit. Sehingga, diharapkan keduanya dapat meningkatkan kondisi fasilitas agar terawat lebih baik lagi dan dapat mengoptimalkan kondisi fasilitas agar lebih baik dan terawat.

Taman Setara Tanamur di kategorikan paling rendah dikarenakan tidak lengkap pada ketersediaan fasilitas, aksesibilitas dan kondisi fasilitas. Namun, pada taman ini, unggul dalam hal ketersediaan vegetasi dibandingkan ketiga taman lainnya. Taman ini memiliki nilai kerapatan vegetasi paling tinggi dan memadai dalam vegetasi taman kota.

5.2. Saran

Berdasarkan penjelasan hasil di atas, peneliti merekomendasikan bahwa setelah melakukan observasi lapangan, pengamatan dan pengukuran pada taman di atas pada kategori kualitas fisik paling tinggi adalah Taman Lapangan Banteng. Taman ini, dikategorikan tinggi dikarenakan memenuhi indikator seperti kondisi dan keterawatan pada fasilitas, kondisi dan keterawatan pada aksesibilitas, serta banyaknya vegetasi yang membuat suasana nyaman untuk melakukan aktivitas di luar ruang.

Selain itu, peneliti juga merekomendasikan bahwa taman kota yang telah mengalami revitalisasi baik sudah memenuhi maupun belum memenuhi dapat mereferensikan dari Taman Lapangan Banteng. Pada perancang, pemerintahan, dan desain yang baik kedepannya untuk menjaga kualitas fisik pada suatu taman kota seperti menjaga kondisi dan keterawatan fasilitas, ketersediaan vegetasi, dan mempermudah aksesibilitas.